

PENGENDALIAN DAN PENGGUNAAN DORONGAN DALAM PROFESI

Oleh : Suwinardi

Staf Pengajar Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. Sudarto, SH, Tembalang, Semarang, 50275

Abstrak

Pengendalian dan penggunaan dorongan sangat diperlukan dalam melaksanakan suatu pekerjaan profesi. Hal itu akan membantu para profesional dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga menghasilkan hasil kerja menjadi optimal. Karena ciri profesionalisme menghendaki sifat mengejar kesempurnaan hasil, memerlukan kesungguhan dan ketelitian kerja, memerlukan integritas tinggi, adanya kebulatan fikiran dan perbuatan. Ada beberapa jalan untuk memaksimalkan tenaga dan dorongan dalam profesi, antara lain: keluwesan dan flexible dalam melakukan dalam melaksanakan profesi, mempersiapkan diri dengan lebih baik, hindari menjadi seorang yang ahli dalam setiap hal, sadarlilah kelebihan Anda dan terimalah kekurangan Anda, perhatikan pengaruh Anda terhadap orang lain, belajarlah dari kegagalan-kegagalan Anda, carilah seorang Manajer dan pelatih yang baik, dan perhatikan hal-hal yang kecil. Melalui pengendalian dan penggunaan dorongan tersebut diharapkan para profesional akan memperoleh hasil kerja yang optimal.

Kata kunci : *Profesi, dorongan*

1. Pendahuluan

Dorongan merupakan hasrat dari seseorang baik dari lahir maupun batin dalam melaksanakan profesi yang bertujuan memperoleh hasil pekerjaan sebaik-baiknya. Setiap perbuatan dan tingkah laku manusia, dorongan suatu hal yang sangat penting, karena akan mempengaruhi hasil pekerjaan yang dilakukannya.

Beberapa ahli-ahli psikologi yakin, bahwa setiap orang merupakan suatu makhluk yang mempunyai dorongan jasmaniahnya yang dipengaruhi oleh alam sekitarnya dan hasil dari pemikirannya sendiri. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa dorongan setiap orang itu, adalah hasil dari pengaruh-pengaruh kekuatan dari dalam dirinya sendiri yang berpadu dan saling mempengaruhi dengan kekuatan dari luar yang saling mempengaruhi secara kontinu.

Selama ini para ahli psikologi meyakini, hanyalah dorongan-dorongan pokok yang bersifat fisiologis (jasmaniah), yakni seperti rasa lapar, haus dan seks, yang membentuk faktor-faktor motivasi pokok, serta yang mempengaruhi semua tindakan-tindakan kita. Dengan demikian anggapan bahwa semua dorongan untuk maju,

mempunyai dasar-dasar yang sama, yaitu keinginan untuk memuaskan kondisi-kondisi yang bersifat jasmaniah tadi, seperti kebutuhan-kebutuhan pokok dari biologis manusia. Beberapa ahli malah mengatakan, bahwa hanyalah cara-caranya yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu, yaitu yang dipengaruhi atau ditentukan oleh kebudayaan dimana seseorang itu hidup.

Penyelidikan atau riset yang dilakukan beberapa ahli-ahli psikologis akhir-akhir ini menyatakan, bahwa orang masih mempunyai kebutuhan dasar yang lain, kebutuhan mana selama ini kurang mendapat perhatian. Kebutuhan yang dimaksudkan ini, mula-mula diselidiki dengan agak mendalam, dua atau tiga tahun yang lalu oleh Dr. Rober White di Universitas Harvard, yang menamakan kebutuhan itu untuk melakukan kompetensi.

White menyatakan, bahwa kebutuhan ini adalah salah satu pendorong yang utama bagi seseorang. Dorongan itu demikian besarnya dan dominannya, kata White, bahkan dalam dunia binatang tingkat yang lebih rendahpun, dorongan itu dijumpai.

Kebutuhan atau keinginan untuk kompetensi, mendorong keinginan untuk kegiatan eksplorasi atau penyelidikan-penyelidikan yang berbahaya, dan keinginan untuk menghadapi alam sekitar dengan efektif.

Selanjutnya akan dibahas tentang beberapa pengendalian dan penggunaan dorongan dalam rangka untuk melaksanakan profesi secara efektif sehingga menghasilkan kerja yang optimal.

2. Beberapa jalan untuk memaksimalkan tenaga dan dorongan dalam profesi

Dorongan dalam melakukan kegiatan suatu profesi sangatlah diperlukan, untuk menghasilkan kerja yang optimal. Menurut Isnanto, R. Rizal ada beberapa jalan untuk memaksimalkan tenaga dan dorongan dalam profesi, antara lain:

a. Luwes dan *flexible*

Suatu aktivitas janganlah demikian efisiennya sehingga anda tak dapat berubah dan beralih menyesuaikan diri sesuai dengan perubahan. Janganlah demikian terikat atau terpaku terhadap suatu metode pelaksanaan, sehingga anda tidak dapat bergerak terhadap yang lain. Luwes dan *flexible* membuat aktivitas menjadi lancar, survive, terus dapat bertahan hidup, dan dapat menyesuaikan diri terhadap salah satu lingkungannya. Hal tersebut akan menghasilkan kerja yang optimal dan sukses.

b. Persiapkanlah diri Anda sendiri

Mempersiapkan diri dengan lebih baik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menghadapi pekerjaan dalam profesi tertentu. Salah satu jalan yang terbaik untuk memobilisasi talenta anda, ialah dengan mengetahui isu-isu yang menjadi taruhan, dan mempersiapkan diri dengan lebih baik dari siapapun untuk menghadapinya. Seseorang mempersiapkan diri dengan melatih dirinya sendiri, secara fisik dan mental, tak ubahnya seperti persiapan seorang petinju yang akan menghadapi suatu pertarungan. Dia melatih untuk tidak

melakukan kesalahan-kesalahan sekecil apapun. Melalui persiapan yang matang akan menghasilkan kerja yang optimal dan sukses.

c. Hindari menjadi seorang yang ahli dalam setiap hal.

Seseorang yang merasa ahli dalam segala bidang dan setiap hal, dan dicoba untuk melakukannya adalah suatu kebodohan. Sangat sedikit orang yang ahli dan besar dalam banyak bidang. Tapi untuk kebanyakan orang, adalah sangat suka menjadi ahli. Seseorang yang ahli dalam suatu bidang, dan yang mengakui dengan jujur bahwa dalam bidang yang lain pengetahuannya hanya sedikit, atau tidak ada sama sekali, adalah jauh lebih disegani dari orang yang mengatakan, bahwa dia mengetahui dan ahli dalam banyak bidang. Spesialisai suatu keahlian akan membantu seseorang menghasilkan kerja yang optimal dan sukses.

d. Sadarilah kelebihan Anda dan terimalah kekurangan Anda

Sebagai manusia, seseorang mempunyai keterbatasan oleh kodratnya, sehingga akuilah, bahwa anda adalah manusia biasa. Bahwa anda dapat juga marah, mempunyai dorongan seksual, dan kadang-kadang mempunyai tindakan-tindakan yang dapat merusak diri sendiri. Anda harus membiarkan anda sendiri dengan seikit kelemahan-kelemahan. Penerimaan kelemahan seperti itu, bukanlah berarti penyerahan. Semua kekurangan-kekurangan itu, jika sudah disadari dan diperhatikan, akan bisa di perbaiki dengan mudah, yaitu dengan jalan kompensasi, dan dengan hati-hati, kompensasi itu akan menjadikan perbaikan-perbaikan yang wajar. Disamping itu, kelebihan anda harus dioptimalkan untuk menghasilkan kerja yang baik dan sukses.

e. Perhatikan pengaruh Anda terhadap orang lain

Suatu perhatian bagaimana pendapat dan anggapan orang lain terhadap anda sangatlah diperlukan karena untuk menguji jenis-jenis permasalahan atau persoalan

yang ditanyakan atau dihadapkan orang lain terhadap anda, untuk dipecahkan. Setiap orang memerlukan untuk memperoleh beberapa *feedback* dari orang lain, untuk mengetahui sampai dimana tingkat pengaruh pribadinya atau perbuatannya terhadap orang lain itu. *Feedback* yang menyenangkan, tentu saja lebih mudah ditangkap dan dianggap, karena menyenangkan. Tapi *feedback* yang tidak menyenangkan, seperti kritik atau pernyataan amarah orang terhadap sesuatu tingkah laku kita yang salah atau tidak baik, justru sering dapat lebih berharga buat kita, sebab dengan demikian, ada kemungkinan kita untuk mengadakan koreksi dan perbaikan.

Amatilah orang dikala anda sedang berbicara dengan mereka. Apakah yang mereka lakukan, atau bagaimana suasana wajah mereka diwaktu anda sedang berbicara dengan mereka itu? Apakah ada perhatian mereka? Atau apakah mereka mencari sesuatu alasan atau dalih untuk menghentikan pembicaraan anda itu, dan nampak seperti hendak mau meninggalkannya? Apakah mereka itu, mudah menyimpulkan perhatiannya? Jenis informasi macam manakah, yang oleh teman anda, atasan atau bawahan anda, diminta untuk anda perhatikan? Memo apakah yang anda terima? Kegiatan-kegiatan apakah yang diminta teman anda untuk anda ikut?

Tujuan dari semua ini ialah, untuk mengembangkan suatu kesadaran anda tentang dunia sekeliling anda, dan supaya anda dapat menyesuaikan diri, sehingga kenyamanan dalam bekerja akan tercapai.

f. Belajarlah dari kegagalan-kegagalan Anda

Banyak profesional menyadari, bahwa semua kehidupan adalah suatu pengalaman belajar, bahwa dalam keadaan kalah dan gagal, mereka memperoleh sesuatu pelajaran, yang dapat mencegah mereka untuk menemui kegagalan lagi. Ilmu yang sesungguhnya dari seorang ahli atau profesional ialah, dia tidak memandang

kehidupan itu dalam istilah sukses atau gagal, tapi dalam istilah dari suatu pengalaman belajar. Dengan begitu, ahli-ahli itu mempraktekkan apa yang dipelajarinya.

Hanya dengan keterbukaan, dengan berbuat kesalahan-kesalahan dan dengan resiko kegagalan dan kerugian, orang dapat belajar. Tentu saja, kalau kegagalan terlalu banyak, akan menimbulkan frustrasi dan kemunduran. Tetapi sebagian besar kegagalan itu akan dapat dihindari, kalau kita mengetahui dengan jelas sebab-sebabnya. Sebab-sebab kegagalan itu, boleh jadi karena anda melakukan fungsi yang salah. Atau barangkali, walaupun anda melakukan fungsi yang benar, tapi anda mencoba melaksanakan dan mencapai tujuan yang terlalu tinggi. Jika masalahnya memang yang terakhir ini, maka itulah tandanya anda tidak menyusun dan menentukan tujuan-tujuan anda secara wajar. Cobalah mengambil dan menyelesaikan langkah-langkah yang p. Pilih dan tandailah hal-hal yang membawa kesuksesan anda. Pusatkanlah perhatian dan usaha anda kepada hal itu. Bersamaan dengan itu, tandai dan isolasilah bidang-bidang dimana anda mungkin sekali kurang sukses, dan janganlah boroskan waktu dan tenaga anda dalam kegiatan serupa itu.

g. Carilah seorang Manajer dan pelatih yang baik

Carilah seorang yang akan menolong anda dalam menilai dan menaksir pekerjaan anda dengan jujur, dan yang dapat menolong anda untuk melihat dan menilai sesuatu dengan objektif. Orang itu haruslah seorang, yang umpamanya dapat memberi tahu anda, apakah anda harus menghentikan sesuatu usaha atau kegiatan, karena sudah terlalu sering gagal. Atau yang mendorong anda, agar terus mengusahakannya dengan pengetahuan yang baru dan cara-cara yang baru.

Seorang manajer atau pembimbing yang baik, ialah juga semacam orang yang mendorong anda dengan cukup, tapi tidak berlebihan. Dan yang mendorong

anda untuk mencoba dan berusaha lebih kuat lagi, tanpa menimbulkan rasa tidak senang dari anda, dan yang selalu bersedia, untuk menolong anda jika anda membutuhkan pertolongan dan saran.

h. Perhatikan hal-hal yang kecil

Kesuksesan yang besar, tidak diperoleh dengan cepat dan mendadak, namun melalui kerja yang bertahap dan memerlukan waktu serta pengalaman. Hal-hal kecil yang membantu anda sukses sangat perlu diperhatikan, demikian juga yang menghambat. Karena hal-hal kecil itu akan memberikan pengalaman anda, sehingga bisa melangkah lebih lanjut yang lebih baik untuk mencapai tujuan.

3. Kesimpulan

Memaksimalkan tenaga dan dorongan dalam profesi tidaklah mudah, perlu diingat bahwa kesuksesan ataupun kepercayaan terhadap diri sendiri, tidaklah datang dengan mudahnya, sehingga memerlukan kerja keras. Untuk itu diperlukan keluwesan dan *flexible* dalam melakukan dalam melaksanakan profesi, mempersiapkan diri dengan lebih baik, hindari menjadi seorang yang ahli dalam setiap hal, sadarilah kelebihan Anda dan terimalah kekurangan Anda, perhatikan pengaruh Anda terhadap orang lain, belajarlah dari kegagalan-kegagalan Anda, carilah seorang Manajer dan pelatih yang baik, dan perhatikan hal-hal yang kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Isnanto, R. Rizal. 2009. *Buku Ajar Etika Profesi*. Program Studi Sistem Komputer. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Semarang.
Suwinardi, 2017. *Profesionalisme dalam bekerja*. Orbith Volume 13 No. 2. Semarang